

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif, menurut Sugiono (2012:11) “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara satu variabel atau lebih”

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak desember 2016 guna mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini pada PT. Perkebunan Nusantara IV yang beralamat di JL. Letjend. Suprpto No. 2 Medan, 20151 Tlp (061) 4154666

##### 1. Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	2016			2017		
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pengajuan Judul	■					
2	Pembuatan Proposal	■	■				
3	Bimbingan Proposal	■	■	■			
4	Seminar Proposal			■			
5	Pengumpulan Data			■	■		
6	Pengolahan Data			■	■	■	
7	Bimbingan Skripsi				■	■	■
8	Seminar hasil						■
9	Sidang Meja Hijau						■

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiono (2010:10) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan pada PT. Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2011-2014.

### **2. Sampel**

Definisi Sampel menurut Sugiyono (2010:62). “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”, Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu laporan keuangan Perkebunan Nusantara tahun 2011-2014.

## **C. Definisi Operasional**

Untuk memudahkan pengertian tentang maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini, maka berikut ini penulis akan memaparkan definisi secara operasional mengenai variabel-variabel yang berhubungan dengan objek penelitian.

### **1. Rasio Laba Bersih (Net Profit Margin)**

Menurut pendapat Riyanto (2010) Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net profit margin dihitung dengan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{LABA BERSIH SETELAH PAJAK}}{\text{PENJUALAN}}$$

## 2. Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2012) rasio ini mengukur berapa lama penagihan selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Adapun rumus perputaran piutang :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{PENJUALAN}}{\text{RATA-RATA PIUTANG}}$$

$$\text{Rata-rata Piutang} = \frac{\text{PIUTANG AWAL TAHUN} - \text{PIUTANG AKHIR TAHUN}}{2}$$

## D. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka. Menurut Kasiram (2008: 149), penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Data diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan sudah diolah oleh pihak lain periode tertentu.

### 2. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain (Sanusi, 2011:104). Data sekunder merupakan semua data yang diperoleh

secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Laporan Keuangan (*annual report*) tahun 2011-201 yang telah diaudit di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Wawancara, yaitu melakukan wawancara langsung kepada beberapa pengurus dan karyawan perusahaan untuk mendapatkan informasi tambahan mengenai perusahaan tersebut.
2. Teknik dokumentasi, yaitu dengan meneliti bahan-bahan tulisan perusahaan dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan penelitian.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengumpulkan data historis sebagai bahan untuk menilai perkembangan atau untuk mengetahui perubahan-perubahan yang ada didalam PT.PERKEBUNAN NUSANTARA IV khususnya menyangkut tingkat perputaran piutang dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Untuk menganalisa kebenaran hipotesis yang dikemukakan dapat dilakukan dengan menghitung perputaran piutang dan membandingkannya dengan rasio profitabilitas yaitu laba bersih (Net Profit Margin).

## 1. Analisis Regresi

### a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pertumbuhan Laba)

a = Konstanta

X = perputaran piutang

## 2. Uji Persyaratan (Uji Asumsi Klasik)

Sebelum melakukan uji analisis regresi dan uji statistik tersebut penulis melakukan uji asumsi klasik, yang mencakupi:

### a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2005:110), “uji normalitas bertujuan ntuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah

dengan melakukan uji *kolmogrov-smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $> 0,05$  maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$ , maka residual itu tidak memiliki distribusi normal.

#### **b. Linieritas**

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor (X) dengan variabel (Y).

Suatu uji yang dilakukan harus berpedoman pada dasar pengambilan keputusan yang jelas, dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara:

- a. melihat signifikansi pada output SPSS, jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0.05$ , maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel kriterium (Y)
- b. melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel predictor (X) dengan kriterium (Y), sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kesimpulannya adalah tidak terdapat

hubungan linear antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y)

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Akibat adanya autokorelasi, walaupun perkiraan OLS tetap bias dan juga konsisten, tetapi tidak lagi efisien. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan Uji *Durbin-Watson* (Uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (Parullari, 2011:6-16).

1) Jika  $0 < d < dL$  : terdapat autokorelasi.

- 2) Jika  $dL < d < dU$  : tidak ada kesimpulan (ragu – ragu).
- 3) Jika  $dU < d < 4 - dU$  : tidak terdapat autokorelasi.
- 4) Jika  $4 - dU < d < 4 - dL$  : tidak ada kesimpulan (ragu-ragu).
- 5) Jika  $4 - dL < d < 4$  : terdapat autokorelasi.

### G. Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linier sederhana maupun uji regresi berganda terdiri dari beberapa hasil yang digunakan sebagai pengujian hipotesis antara lain sebagai berikut

#### a. Uji koefisien determinasi

Berikut merupakan hasil penilaian *Goodness of fit* yaitu untuk mengetahui seberapa baik model yang digunakan dalam penelitian. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel–variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai  $R$  berada diatas 0.5 dan mendekati 1. Koefisien determinasi (*R square* ) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi nilai  $R$  *square* maka akan semakin baik model bagi regresi. Nilai  $R$  *square* adalah nol sampai dengan Satu.

#### b. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel

independen yang lain dianggap konstan Uji-t (uji individual) digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (secara parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan. Perumusan hipotesisnya:

- 1)  $H_1: b_1 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.
- 2)  $H_2 : b_1 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini nilai  $t$  hitung akan dibandingkan dengan  $t$  tabel pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Kriteria pengambilan keputusannya sebagai berikut:
  - a.  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$
  - b.  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$